

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada dirumah. Solusinya guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Setiap manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Bahasa sangat penting diajarkan di sekolah dasar (SD) terutama bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia adalah salah satu kunci untuk mempelajari semua bidang studi.

Jika siswa SD tidak mengerti bahasa Indonesia, siswa tidak akan bisa mempelajari bidang studi lainnya. Oleh sebab itu, bahasa Indonesia harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Anak sudah harus diajarkan bahasa Indonesia mulai dari ia masih di bangku sekolah dasar yang kemudian dijadikan landasan menuju jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Tarigan (1986:2), keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Siswa harus mampu menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut karena setiap keterampilan berhubungan sangat erat satu sama lain. Dalam praktik berbahasa, empat keterampilan tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling

berkaitan. Seperti hubungan antara keterampilan menyimak dengan berbicara. kemudian sebaliknya, jika siswa tersebut sering menjadi pembicara, maka dia menjadi penyimak yang baik.

Berdasarkan kurikulum KTSP, salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa adalah “Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya” (Depdiknas 2006:78). Dengan demikian siswa kelas V SD seharusnya mampu menyimak cerita untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang ada didalamnya.

Dalam pelajaran menyimak cerita untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang ada didalamnya, siswa belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita, siswa belum mampu menjelaskan latar, menentukan tema, menjelaskan amanat, serta menceritakan kembali isi cerita yang telah disimaknya.

Timbulnya berbagai masalah yang di paparkan di atas, disebabkan oleh (1) guru hanya bercerita secara langsung, (2) siswa langsung diberi pertanyaan lalu diminta untuk menjawab, (3) selama proses pembelajaran tersebut guru tidak menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan kondisi yang dikemukakan di atas, guru kelas memperbaiki kualitas pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual film animasi. Dengan digunakan media ini siswa akan termotivasi untuk belajar agar tidak merasa bosan dalam pembelajaran “daring”, perhatian siswa lebih terpusat, serta mempermudah siswa memahami materi yang dipelajari.

Dengan digunakannya media audio visual film animasi ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita, meningkatkan motivasi siswa, fokus dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas V SD. Oleh sebab itu, ditentukanlah judul

*“Penerapan Media Film Animasi Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Secara Daring Di Kelas V SD”.*

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SD.
2. Penelitian ini terbatas pada siswa kelas V SD semester I.
3. Materi Bahasa Indonesia yang digunakan ini hanya terbatas pada:
  - a. Standar Kompetensi  
Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.
  - b. Kompetensi Dasar
    1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.
    2. Media yang digunakan adalah “Media Audio Visual Film Animasi”.

## **C. Pertanyaan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimana proses penerapan pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual film animasi pada siswa kelas V SD?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual film animasi pada siswa kelas V SD.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif menggunakan media audio visual sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar daring.

### 2. Bagi sekolah

Penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD.

### 3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan atau pertimbangan dalam penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.